

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian serta menghasilkan data deskriptif secara mendalam, berupa ungkapan lisan (seperti wawancara atau diskusi) maupun tulisan (seperti catatan lapangan atau dokumen) dari responden atau partisipan, serta pengamatan langsung terhadap perilaku yang terjadi di lapangan⁵⁷.

Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif atau sering kali disebut pula sebagai penelitian taksonomik. dengan demikian, peneliti secara esensial ditujukan guna menelusuri atau memperjelas suatu gejala, fenomena, ataupun realitas sosial yang sudah ada. Pendekatan ini berpusat pada usaha menguraikan secara menyeluruh sejumlah faktor yang berhubungan erat dengan permasalahan serta subjek penelitian yang menjadi sasaran studi⁵⁸. Metode kualitatif deskriptif relevan untuk menguraikan bagaimana penerapan media *flashcard* dengan metode *role playing* mendukung keterampilan kolaborasi siswa kelas V SD

⁵⁷ Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Copyright@RizalSafarudin,Zulfamanna,Martin Kustati,Nana SepriyantiINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536/1131>.

⁵⁸ Hasan Syahrizal and M Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Qosim Jurnal Pendidikan,Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104>.

Attarbiyah Surabaya, termasuk proses implementasi, interaksi siswa, dan dampaknya terhadap pembelajaran.

Alasan peneliti memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif karena fenomena keterampilan kolaborasi siswa pada hakikatnya bersifat kompleks dan sangat bergantung pada konteks, melibatkan interaksi sosial, dimensi emosional, serta dinamika kelompok. Oleh karena itu, metode kualitatif menjadi pilihan yang tepat karena mampu menangkap nuansa halus melalui narasi mendalam dan pengamatan langsung, selaras dalam mengamati bagaimana siswa membagi peran selama aktivitas *role playing* berbasis penerapan media *flashcard*.

Pendekatan ini lebih menekankan pada proses penerapan media *flashcard* melalui *role playing*, termasuk mengungkap tantangan yang muncul, strategi adaptif yang diterapkan guru, serta respons autentik dari siswa. Metode kualitatif unggul dalam menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa" suatu intervensi pendidikan berfungsi efektif, alih-alih hanya menghitung "berapa banyak" dampaknya secara numerik. Di lingkungan SD Attarbiyah Surabaya, di mana pembelajaran PAI bersifat holistik dan berorientasi aktivitas, pendekatan kualitatif memungkinkan pengamatan autentik di kelas tanpa distorsi akibat instrumen kuantitatif seperti tes standar. Selain itu, fleksibilitas dan sifat induktif metode ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan instrumen pengumpulan data berdasarkan temuan lapangan, sehingga

menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas media *flashcard* dalam membangun keterampilan kolaborasi siswa.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang “*Penerapan Media Flashcard Dengan Metode Role Playing untuk Mendukung Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas V SD Attarbiyah Surabaya*”.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih SD Attarbiyah Surabaya sebagai lokasi penelitian dengan memerhatikan beragam alasan yang menurut peneliti layak untuk diteliti. Di antara faktor-faktor utama, pemilihan sekolah tersebut para siswa khususnya kelas V masih kurang dalam keterampilan kolaborasi serta penerapan media pembelajaran masih kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti memilih SD Attarbiyah Surabaya sebagai lokasi penelitian. Peneliti, belum menemukan kajian serupa yang membahas permasalahan penerapan media ajar dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Attarbiyah Surabaya.

Adapun waktu penelitian berlangsung dari bulan November hingga Desember 2025. Yang meliputi wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data. Yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yg diperoleh secara langsung dari Kepala Sekolah SD Attarbiyah, Guru PAI kelas V SD Attarbiyah, serta Siswa kelas V Sd Attarbiyah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung menyediakan informasi kepada pengumpul data. Seperti, Literatur; Jurnal, buku, Artikel, Dokumen sekolah; RPP maata pelajaran PAI.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan (field research) dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung pada objek yang diteliti melalui penerapan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan informasi yang melibatkan pertukaran langsung antara peneliti dan responden. Wawancara kualitatif dibuat guna memperoleh pemahaman yang luas tentang pengalaman, sikap, dan sudut pandang individu terhadap fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, wawancara dilakukan

kepada Kepala Sekolah SD Attarbiyah, Guru PAI kelas V SD Attarbiyah, serta Siswa kelas V SD Attarbiyah⁵⁹.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan mengamati dan melihat secara langsung peristiwa yang melibatkan perilaku subjek studi maupun kondisi di tempat terjadinya. Observasi dalam pengumpulan data tidak hanya melibatkan pengamatan melalui indra mata saja, dengan demikian, observasi mampu mengumpulkan kesan serta menggambarkan secara mendalam melalui data serapan seluruh pancaindera dalam proses pengamatan, meskipun melalui jarak jauh dengan menggunakan media, seperti merekam⁶⁰. Melaksanakan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti di lapangan, yang relevan dengan permasalahan pembahasan peneliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi dokumen relevan yang mendukung temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan dokumen primer (RPP pembelajaran, desain

⁵⁹ Ardiansyah, Risnita, and M.Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104>.

⁶⁰ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.56799>.

flashcard, video rekaman *role playing*) dan sekunder (raport siswa pra-siklus, jurnal harian siswa, catatan refleksi guru).

D. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan proses pengolahan data hasil pengumpulan yang disesuaikan dengan jenis permasalahan penelitian. Permasalahan penelitian ini berfokus pada penerapan media *flashcard* dengan metode *role playing* guna mendukung keterampilan kolaborasi siswa kelas V SD Attarbiyah Surabaya. Peneliti menggunakan teknik pengolahan data deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan informasi yang diperoleh melalui alat penelitian.

Karena penelitian menggunakan metode kualitatif, maka analisis data dilakukan secara bertahap mulai dari pemaparan data. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah melalui tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi melalui interpretasi dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstraksian, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan secara tertulis. Proses ini dilaksanakan secara kontinyu sepanjang tahap penelitian, bahkan sebelum pengumpulan data selesai dilakukan, sebagaimana tercermin

dalam kerangka konseptual penelitian, rumusan masalah studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti⁶¹.

b. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah pemaparan informasi, yang termasuk salah satu teknik analisis data kualitatif. Data berbentuk tulisan tersebut disusun ulang secara rapi dan tepat guna menghasilkan kesimpulan yang tepat, sehingga mempermudah peneliti dalam memahaminya. Pemaparan informasi pada studi kualitatif berbentuk penjelasan yang singkat dan jelas.

c. Penarikan Kesimpulan

Salah satu tahap pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini bertujuan memberi makna pada hasil analisis, menjelaskan temuan, serta mengidentifikasi pola urutan dan hubungan antar dimensi yang telah diuraikan. Meskipun data telah disajikan, proses analisis data belum selesai. Selanjutnya, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang merupakan pernyataan ringkas sekaligus jawaban atas rumusan masalah; dengan demikian, temuan penelitian menjadi karya ilmiah yang mudah dipahami.

⁶¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.18592>.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan beberapa teknik validasi sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik dalam penelitian yang bertujuan meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber, misalnya wawancara dengan guru, observasi kelas, dan dokumentasi. Dalam konteks pendidikan, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengumpulkan data melalui beberapa metode berikut:

- a. Wawancara guru: Melakukan wawancara dengan pengajar untuk memperoleh pandangan mereka tentang proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, dan strategi pengajaran yang diterapkan. Wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan informasi mendalam dan perspektif pribadi, serta memberi kesempatan untuk mengklarifikasi hal-hal yang kurang jelas.
- b. Observasi di kelas: Mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar untuk melihat interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, dan suasana kelas secara umum. Observasi menghasilkan data nyata tentang perilaku dan interaksi yang mungkin tidak muncul dalam wawancara.

- c. Dokumentasi: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait seperti rencana pelajaran, tugas siswa, hasil ujian, dan catatan perkembangan. Dokumentasi menyediakan bukti konkret dan data terukur yang membantu memahami konteks dan kebijakan di balik praktik pembelajaran.

